

ABSTRAK

Muchammad Nurul Hudah, 17104153004, Pemasangan Reklame Yang Mengganggu Keindahan Kota Perspektif Perhubungan No. 49 Tahun 2017 Dan Fiqih Bi'ah (Studi Di Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara Islam, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing : Dr. H. M. Darin Arif M, S.H., M.Hum.

Kata Kunci : Pemasangan Reklame, Peraturan Bupati dan Fiqih Bi'ah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak ditemukan reklame yang mengganggu keindahan kota seperti reklame baliho pasca pemilu, reklame selebaran yang menarik pembaca contohnya diskonan dan tawaran beristirahat (foodcourt) untuk para pemudik. Padahal sudah dijelaskan dalam Peraturan Bupati No.49 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemasangan Reklame.

Rumusan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Bagaimana pemasangan reklame di Kabupaten Tulungagung berdasarkan Peraturan Bupati No.49 Tahun 2017 tentang Pemasangan Reklame ? 2) apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar Peraturan Bupati No.49 Tahun 2017 tentang Pemasangan Reklame ? 3) Bagaimana pemasangan reklame di kabupaten Tulungagung berdasarkan fiqih bi'ah ?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pemasangan reklame yang dapat mengganggu keindahan kota Tulungagung sesuai dengan Peraturan Bupati No. 49 Tahun 2017 tentang Pemasangan Reklame 2) Untuk mengetahui sanksi yang diberikan kepada yang melanggar Peraturan Bupati No.49 tahun 2017 tentang Pemasangan Reklame 3) Untuk mengetahui pemasangan reklame yang dapat mengganggu keindahan kota Tulungagung sesuai dengan fiqih bi'ah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti memiliki jenis penelitian kualitatif deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk metode yang digunakan dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) setiap penyelenggara reklame di Tulungagung baik pemohon baru maupun perpanjangan atau pergantian wajib mendapat izin dari dinas. Dinas dalam hal ini adalah Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Penyelenggaraan reklame telah dijelaskan dalam Peraturan Bupati No.49 Tahun 2017. Namun masih banyak pengguna reklame yang tidak taat peraturan. Pengguna reklame dalam hal ini menggunakan biro jasa reklame dalam pemasangan reklame. Pengguna reklame dengan sesuka hati memasang reklame ditempat yang mereka inginkan untuk media iklan. Bahkan jenis reklame selebaran bertebaran di jalanan kota Tulungagung. Pengguna reklame berfikir bahwa pemerintah tidak akan mempermasalahkannya. Dengan tanpa izin dari dinas, masyarakat pengguna reklame tidak harus

membayar wajib pajak. Hal ini membuat dinas pendapat daerah tidak mendapat pendapatan sehingga mengakibatkan tidak optimalnya perkembangan kota Tulungagung. Untuk itu pemerintah memberikan sanksi kepada pengguna reklame yang melanggar. 2) sanksi berupa teguran dengan memberikan surat peringatan kepada pelanggar. Dalam jangka waktu selama 3 hari, pengguna reklame diberika kesempatan untuk memindahkan reklame atau membongkarnya. Jika dalam waktu 3 hari pengguna reklame tidak segera membongkar, maka pihak Satpol PP akan membongkar secara paksa. Jika dalam hasil pembongkaran ada nilai jual, akan dilelang. Sedangkan menurut hukum Islam bahwa 3) ajaran Islam memberikan persyaratan dalam pelaksanaannya yakni harus terjamin keselamatan aspek lingkungannya dan kebijakan proyek reklamasi harus berdasarkan analisis maslahat dan sebesar-besarnya didahulukan untuk kepentingan publik bukan kepentingan pihak tertentu. Tujuan diberlakukannya syari'at adalah untuk memelihara kemaslahatan manusia dan menghindari kerusakan (mafsadah), baik di dunia maupun di akhirat. Untuk mewujudkan kemaslahatan itulah Abu Ishaq al-Syatibi, membagi tujuan hukum Islam (maqashid al-syari'ah) menjadi lima hal: 1) menjaga agama (hifdz al-din), 2) memelihara jiwa (hifdz al-nafs), 3) memelihara akal (hifdz al-„aql), 4) memelihara harta benda (hifdz al-mal). Kemudian lebih jauh Yusuf al-Qaradhawi menjelaskan bahwa pemeliharaan lingkungan setara dengan menjaga maqashidus syari'ah yang lima tadi. Segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT di dunia ini harus kita syukuri. Salah satu cara mensyukuri nikmat Allah adalah dengan menjaga apa yang telah diberikan kepada kita. Lingkungan darat maupun laut adalah karunia terbesar dari Allah SWT

ABSTRACT

Muchammad Nurul Hudah, 17104153004, Installation of annoying billboards The Beauty of the City Perspective Perpub No. 49 of 2017 and Fiqh Bi'ah (Study in Tulungagung District), Department of Islamic Constitutional Law, IAIN Tulungagung, 2019, Advisor: Dr. H. M. Darin Arif M, S.H., M.Hum.

Keywords: Billboard Installation, Regents Regulations and Fiqh Bi'ah

This research is motivated by many found billboards that disturb the beauty of the city, such as billboards for post-election billboards, leaflets billboards that attract readers, for example discounts and offers of rest (food court) for travelers. Even though it has been explained in Regent Regulations No.49 of 2017 concerning the Implementation of Billboard Installation

The formulation in this study shows that : 1) How is the billboard installation in Tulungagung District based on Regent Regulation No.49 of 2017 concerning Installation of Advertising? 2) what are the sanctions given to violators of Regent Regulation No.49 of 2017 concerning Installation of Advertising? 3) How is the installation of billboards in Tulungagung district based on fiqh bi'ah?

The purpose of this study is 1) To find out the installation of billboards that can disturb the beauty of the city of Tulungagung in accordance with Regent Regulation No. 49 of 2017 concerning Billboard Installation 2) To find out the sanctions given to those who violate Regent Regulation No.49 of 2017 concerning Billboard Installation 3) To find out the installation of billboards that can disturb the beauty of the city of Tulungagung in accordance with fiqih bi'ah.

The research method used by researchers has a type of descriptive analytic qualitative research. Data collection techniques used in the study used interviews, observation and documentation. Whereas for the method used in analyzing the data the researcher used a triangulation examination technique.

The results of the study indicate that 1) every organizer of a billboard in Tulungagung, both new and renewal applicants or substitutes must obtain permission from the office. Service in this case is the Office of Investment and One-Stop Integrated Services. The implementation of billboards has been explained in Regent Regulations No.49 of 2017. But there are still many billboard users who disobey the rules. Billboard users in this case use billboard service bureaus in the installation of billboards. Advertisers users like to place advertisements at their place where they want advertising media. Even the type of leaflet billboards scattered on the streets of Tulungagung. Advertising users think that the government will not question it. With no permission from the office, the community of billboard users does not have to pay taxpayers. This makes the regional opinion service not get income, resulting in the development of the city

of Tulungagung is not optimal. For this reason, the government imposes sanctions on billboard users who violate. 2) sanctions form of reprimand by giving a warning letter to the violator. Within a period of 3 days, advertisement users are given the opportunity to move the billboard or unload it. If within 3 days the billboard user does not immediately dismantle it, the Satpol PP will forcefully dismantle it. If in the result of the demolition there is a sale value, it will be auctioned off. Whereas according to Islamic law that 3) Islamic teachings provide requirements in the implementation of which must be guaranteed the safety of its environmental aspects and the reclamation project policy must be based on the analysis of the problem and the highest priority for the public interest is not the interests of certain parties.

The purpose of the implementation of the Shari'ah is to maintain human benefit and avoid damage (mafsadah), both in the world and in the hereafter. To realize that benefit is Abu Ishaq al-Syatibi, dividing the objectives of Islamic law (maqashid al-shari'ah) into five things: 1) guarding religion (hifdz al-din), 2) maintaining the soul (hifdz al-nafs), 3) maintain reason (hifdz al-„aql), 4) maintain property (hifdz al-mal). Then further Yusuf al-Qaradawi explained that the preservation of the environment is equivalent to maintaining the five maqashidus syari'ah. Everything we have created by Allah SWT in this world must be grateful. One way to be grateful for God's blessings is to keep what has been given to us. Environment both land and sea is the greatest gift from Allah SWT.

الملخص

محمد نور الهدى ، تركيب اللوحات الإعلانية
المزعجة

جمال المدينة منظور بيربوب رقم 49 من 2017 و فقه بياه
(دراسة في منطقة Tulungagung) ، قسم القانون الدستوري
الإسلامي ، IAIN Tulungagung ، 2019 ، مستشار: د. H. M. Darin Arif M, S.H., M.Hum

الكلمات المفتاحية: تركيب اللوحات الإعلانية ، لوائح الحكام ، وفقه
بياه

يحفز هذا البحث العديد من اللوحات الإعلانية التي تم العثور
عليها والتي تزوج جمال المدينة ، مثل لوحات الإعلانات بعد
الانتخابات ، ولوحات الإعلانات التي تجذب القراء ، على سبيل المثال
الخصومات وعروض المطاعم في المطاعم. على الرغم من أنه تم
شرحه في لوائح Regent رقم 49 لعام 2017 المتعلقة بتنفيذ تركيب
اللوحات الإعلانية.

تطهر الصيغة في هذه الدراسة ما يلي: 1) كيف يتم تركيب
اللوحات الإعلانية في Regency Tulungagung Regency بناءً على لائحة
No.49 لعام 2017 المتعلقة بتركيب الإعلانات؟ 2) ما هي
العقوبات المفروضة على منتهكي لائحة ريجنت رقم 49 لعام 2017
بشأن تركيب الإعلانات؟ 3) كيف يتم تركيب اللوحات الإعلانية في
منطقة Tulungagung على أساس الفقه؟

الغرض من هذه الدراسة هو 1) لمعرفة تركيب اللوحات
الإعلانية التي يمكن أن تزوج جمال مدينة Tulungagung وفقاً للائحة
Regent No. 49 لعام 2017 بشأن تركيب اللوحات الإعلانية 2)
لمعرفة العقوبات المفروضة على أولئك الذين ينتهكون لائحة
رقم 49 لعام 2017 بشأن تركيب اللوحات الإعلانية 3) لمعرفة تركيب
اللوحات الإعلانية التي يمكن أن تزوج جمال مدينة Tulungagung
وفقاً للقيق بيه.

طريقة البحث المستخدمة من قبل الباحثين لديها نوع من البحث
النوعي التحليلي الوصفي. استخدمت تقنيات جمع البيانات المستخدمة
في الدراسة المقابلات واللاحظات والوثائق. بينما للطريقة
المستخدمة في تحليل البيانات ، استخدم الباحث تقنية فحص التسلیث.

تطهر نتائج البحث أن 1) كل منظم لوحات إعلانية في
Tulungagung ، سواء المتقدمون الجدد أو المتقددون أو البدائل

يجب أن يحصلوا على إذن من المكتب. الخدمة في هذه الحالة هي مكتب الاستثمار والخدمات المتكاملة الشاملة. تم شرح تطبيق اللوحات الإعلانية في لوائح Regent رقم 49 لعام 2017. ولكن لا يزال هناك العديد من مستخدمي اللوحات الإعلانية الذين يخالفون القواعد. يستخدم مستخدمو لوحة الإعلانات في هذه الحالة مكاتب خدمات اللوحات الإعلانية في ثبيت اللوحات الإعلانية. يجب المستخدمون المعلنون وضع إعلانات في مکانهم حيث يريدون الوسائل الإعلانية. حتى نوع لوحات الإعلانات المنشورة في شوارع Tulungagung. يعتقد مستخدمو الإعلانات أن الحكومة لن تشکك في ذلك. مع عدم وجود إذن من المكتب ، لا يتبعين على مجتمع مستخدمي اللوحات الإعلانية دفع دافعي الضرائب. هذا يجعل خدمة الرأي الإقليمي لا تحصل على دخل ، مما أدى إلى تطوير مدينة Tulungagung ليست الأمثل. لهذا السبب ، تفرض الحكومة عقوبات على مستخدمي لوحة الإعلانات الذين ينتهكونها. 2) فرض عقوبات على شكل توبیخ عن طريق توجيه رسالة تحذير إلى المخالف. في غضون 3 أيام ، يتم منح مستخدمي الإعلان الفرصة لنقل لوحة الإعلانات أو تفريغها. إذا لم يقم مستخدم لوحة الإعلانات بتفكيكه على الفور في غضون 3 أيام ، فسوف يقوم Satpol PP بتفكيكه بالقوة. إذا كانت هناك نتيجة بيع للهدم ، فيسيتم بيعها بالمزاد العلني. في حين أن الشريعة الإسلامية تنص على أن 3) تعاليم إسلامية توفر المتطلبات في تنفيذها والتي يجب ضمان سلامه جوانبها البيئية ويجب أن تستند سياسة مشروع الاستصلاح على تحليل المصالحات وبقدر الإمكان للمصلحة العامة وليس لمصالح بعض الأطراف. الغرض من تطبيق الشريعة هو الحفاظ على المنفعة البشرية وتجنب الأضرار (المفسدة) ، في العالم وفي الآخرة على حد سواء. لكي ندرك أن المنفعة هي أبو إسحاق السطيبي ، الذي يقسم أهداف الشريعة الإسلامية (مقاصد الشريعة) إلى خمسة أشياء: 1) حراسة الدين (حفظة الدين) ، 2) الحفاظ على الروح (حفظ النفس) ، 3) الحفاظ على السبب (حفظ العقل) ، 4) الحفاظ على الممتلكات (حفظ المال). ثم أوضح يوسف القرضاوي أن الحفاظ على البيئة يعادل الحفاظ على خمسة مقشيد شريعة. كل شيء أنشأناه من قبل الله اليوم وغدا في هذا العالم يجب أن يكون ممتنعا. طريقة واحدة لتكون ممتنعة لبركات الله هي الحفاظ على ما أعطيت لنا. البيئة على حد سواء البرية والبحرية هي أعظم هدية من الله سبحانه وتعالى